

EVALUASI KETEPATAN DOSIS DAN INDIKASI PENGGUNAAN OBAT ATTAPULGITE PADA PASIEN DIARE DEWASA DI PUSKESMAS CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI

Desi Eka Putri ¹, Danial M ²

Akademi Farmasi Persada Sukabumi

desiekap1@gmail.com, m.danial099@gmail.com

ABSTRAK

Diare adalah keadaan dimana terjadi gangguan pada saluran cerna sehingga menyebabkan meningkatnya frekuensi buang air besar dengan konsistensi lembek hingga cair. Diare harus segera ditandai untuk mencegah terjadinya komplikasi yang berbahaya (Kusyani et al., 2022). Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis ketepatan dosis dan indikasi penggunaan attapulgit pada pasien dewasa di Puskesmas Cikakak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelusuran rekam medis (*medical record*) pasien Diare di Puskesmas Cikakak. Dari 178 pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Menunjukkan bahwa ketepatan dosis dan indikasi (100%). Penggunaan obat diare di puskesmas cikakak adalah Attalugite, garam oralit, kaolin, pektin dan Zink merupakan terapi utama yang diberikan. Evaluasi ketepatan dosis menunjukkan pada aspek tepat indikasi 100% dan tepat dosis 100%.

Kata Kunci : *Evaluasi penggunaan obat diare, dosis, indikas*

ABSTRACT

Diarrhea is a condition in which there is a disturbance in the digestive tract, causing an increase in the frequency of bowel movements with a soft to liquid consistency. Diarrhea must be immediately identified to prevent dangerous complications (Kusyani et al., 2022). The purpose of this study was to analyze the accuracy of the dosage and indications for the use of attapulgit in adult patients at the Cikakak Community Health Center. This study was conducted using a descriptive method. Data collection was carried out retrospectively from secondary data, namely data obtained from medical records of diarrhea patients at the Cikakak Community Health Center. Of the 178 patients who met the inclusion and exclusion criteria, it showed that the accuracy of the dosage and indication (100%). The use of diarrhea medication at the Cikakak Community Health Center was Attalugite, ORS salt, kaolin, pectin, and zinc as the main therapy given. Evaluation of dosage accuracy showed 100% accuracy in the aspect of accuracy in the indication and 100% accuracy in the dosage.

Keywords: *Evaluation of the use of diarrhea medication, dosage, indications*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan dunia, khususnya di negara berkembang, adalah diare (Kaunang et al., 2022). Masalah ini terbukti dari tingginya angka morbiditas dan mortalitas akibat diare (World Health Organization, 2024). Menurut WHO pada tahun 2013, masalah diare menyebabkan kematian pada anak-anak dengan jumlah mencapai 1,7 miliar kasus per tahun (Mahendra, 2022). Diare adalah infeksi saluran usus akibat bakteri, virus, dan parasit, yang dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi atau melalui kebersihan yang buruk (Wayan, 2020). Menurut laporan Organisasi Gastroenterologi Dunia tahun 2012, dari seluruh mortalitas akibat diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (Soegiantoro et al., 2022). Laporan WHO pada tahun 2014 menunjukkan hasil bahwa di negara berpendapatan rendah dan menengah, masalah air, sanitasi, dan kebersihan yang tidak memadai menyebabkan 361.000 kematian setiap tahunnya, atau >1.000 kematian per hari (Ananda, 2022). Selain itu, diperkirakan 88% kematian akibat diare di seluruh penjuru dunia diakibatkan oleh faktor lingkungan, yaitu air minum yang tidak aman, sanitasi yang tidak memadai, dan praktik kebersihan yang buruk (Getahun & Adane, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), di Indonesia, diare merupakan penyakit endemik yang menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering kali berakibat kematian hingga saat ini (Handayani et al., 2023). Prevalensi diare di Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2018, mencapai 6,8% dari sebelumnya 4,6% pada tahun 2013 (Shabhati & Adi, 2023). Menurut laporan Survey Kesehatan Indonesia (2023), prevalensi kejadian diare di Indonesia mencapai sekitar 877.531 kasus. Angka kejadian diare berdasarkan kelompok usia dewasa (18-59 tahun), mencapai 8,7% atau sekitar 525.059 kasus.

Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia (2023), diare menjadi penyakit dengan total kasus mencapai 7.487.954. Wilayah Jawa Barat memiliki kasus diare tertinggi di Indonesia, dengan jumlah kasus sebanyak 1.381.648. Puskesmas Kecamatan Cikakak, Kab.Sukabumi, mencatat jumlah kasus diare tahun 2023 mencapai 803 kasus (Koordinator Surveilans Puskesmas Kecamatan Cikakak, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan obat pada pasien diare perlu dievaluasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang evaluasi penggunaan obat pada pasien diare di Puskesmas Cikakak Kabupaten Sukabumi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelusuran rekam medis (*medical record*) pasien Diare di Puskesmas Cikakak pada periode Januari – Desember 2024.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis Puskesmas Cikakak diketahui bahwa pasien dengan diagnosa diare pada Periode Januari – Desember 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 318 pasien. Berikut hasilnya.

Tabel 1
Pasien Diare berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Cikakak

Jenis Kelamin	Jumlah Pasien	Presentase (%)
Perempuan	79	20,05
Laki-Laki	315	79,95
Total	394	100

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pasien diare di Puskesmas Cikaka. Data yang dicantumkan pada tabel 1 pasien diare berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Cikakak.

Tabel 2
Ketepatan Dosis pasien Diare Rawat Jalan di Puskesmas Cikakak

Penilaian Ketepatan Dosis	Jumlah	Persentase (%)
Tepat	178	100
Tidak tepat	0	0
Total	178	100

Berdasarkan hasil pengamatan ketetapan dosis terhadap pasien diare di Puskesmas Cikakak.

Tabel 3
Ketepatan Indikasi Paien Diare Rawat Jalan Puskesmas Cikakak

Penilaian Ketepatan Indikasi	Jumlah	Persentase (%)
Tepat	178	100
Tidak tepat	0	0
Total	178	100

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pasien diare di Puskesmas Cikakak. Data yang dicantumkan pada tabel 1 pasien diare berdasarkan ketepatan indikasi di Puskesmas Cikakak.

PEMBAHASAN

Diare merupakan penyakit endemik yang menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering kali berakibat kematian hingga saat ini (Handayani et al., 2023).

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas pasien diare paling banyak adalah pasien diare dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 79 orang dan laki-laki sebanyak 315 orang. Kurva Kaplan Meier menunjukkan bahwa pasien dengan jenis kelamin perempuan memiliki peluang tahan hidup lebih baik dibandingkan laki-laki.

Evaluasi ketepatan dosis diare pada pasien dewasa dilakukan dengan mengevaluasi penggunaan obat attapulgit di Puskesmas Cikakak Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 (Diyah Palupi 2018).

Dari penelitian ketepatan dosis pengobatan diare yang dilakukan, tingkat ketepatan dosis pada pasien dewasa di Puskesmas Cikakak Kabupaten Sukabumi sebesar 100% dari 178 pasien. Hal ini menunjukkan pentingnya ketepatan dosis dalam keberhasilan terapi diare pada pasien dewasa (megawati 2018).

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 ketepatan Dosis obat pasien diare di Puskesmas Cikakak sebanyak 178 pasien sudah tepat mendapatkan obat attapulgit. Ketepatan penggunaan dosis pada pasien diare dewasa di Puskesmas Cikakak kabupaten Sukabumi menunjukkan hasil yang sangat baik dengan ketepatan dosis mencapai 100%.

Penggunaan obat untuk menjamin efektifitas dan keamanan rasional adalah pemilihan dan penggunaan obat yang efektifitasnya terjamin serta aman. Untuk menjamin efektifitas dan keamanan, pemberian obat harus dilakukan secara rasional, yang berarti perlu dilakukan diagnosis yang akurat, memilih obat yang tepat, serta meresepkan obat tersebut dengan dosis, cara, interval serta lama pemberian yang tepat (Fauzia 2017).

Evaluasi ketepatan indikasi diare dilakukan dengan memastikan pemberian obat sesuai dengan diagnosa yang tercantum dalam rekam medis pasien diare, baik di Puskesmas Cikakak (Kabbshi, n.d.2020).

Penggunaan obat sesuai indikasi sangat penting untuk memastikan pemberian obat yang tepat dan keselamatan pasien. Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya pemilihan obat, dosis, dan frekuensi yang tepat untuk menghindari kesalahan pengobatan dan efek samping (Teti & Nur, 2021).

Dari penggunaan ketepatan indikasi diare, hasil penelitian menunjukkan tingkat ketepatan indikasi sebesar 100% pada pasien diare dewasa di Puskesmas Cikakak (megawati 2018).

Berdasarkan penelitian, sebagian besar penggunaan obat pada pasien dewasa penderita diare di Puskesmas Cikakak Kabupaten Sukabumi seluruh dosis obat yang diberikan menunjukkan tingkat ketepatan indikasi (Rahmadani, n.d.).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi ketepatan dosis dan indikasi penggunaan obat attapulgit pada pasien diare rawat jalan di puskesmas cikakak periode 2024 diketahui sebesar 100% tepat dosis dan 100% tepat indikasi, berdasarkan panduan *Drug Information Handbook 17th edition 2009, the treatment of diarrhoea: A manual for physicians and other senior health workers*.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut analisis mengenai interaksi obat pada evaluasi ketepatan penggunaan obat dan dosis pada pasien diare.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, G. O. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kejadian Diare pada Siswa di SMP Katolik Santo Mikail Balikpapan Tahun 2022. Universitas Kristen Indonesia. <https://doi.org/http://repository.uki.ac.id/8337/>.

Cindy. "Studi Penggunaan Obat Antibiotika Pasien Diare Akut Pada Balita Di Puskesmas Tanjung Bumi Bangkalan Madura." PhD diss [diunduh 25 juni 2025] <https://repository.uds.ac.id/440/>.

Dra. Sri Indrawaty, Apt., M.Kes. Penggunaan Obat Rasional Kemenkes RI 2011[diunduh 20 juni 2025] <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/modul-penggunaan-obat-rasional/>.

Evaluasi Terapi Diare Pada Pasien Anak Di Puskesmas Nguter Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012, n.d.[diunduh 23 juni 2025] <https://eprints.ums.ac.id/28797/>.

Evaluasi ketepatan penggunaan obat zink dan oralit balita diare di instalasi rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27105>.

Getahun, W., & Adane, M. (2021). Prevalence of acute diarrhea and water, sanitation, and hygiene (WASH) associated factors among children under five in Woldia Town, Amhara Region, northeastern Ethiopia. BMC Pediatrics, 21(1), 227. <https://doi.org/https://link.springer.com/article/10.1186/s12887-021-02668-2>

Handayani, H., Novikasari, L., & Zainaro, M. A. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Efektifitas Pencegahan Diare pada Balita dengan Seduhan Daun Jambu Biji di Wilayah Kerja Puskesmas Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 6(7), 2648– 2658.

Jap, A. L. S., & Widodo, A. D. 2021. Diare Akut yang Disebabkan oleh Infeksi. Jurnal Kedokteran Meditek, 27(3), 282–288.

Kaunang, P. V., Pangemanan, M., & Bokau, J. J. (2022). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa SD Gmim 46 Sukur Kecamatan Airmadidi. Epidemia, 2(3),60-65. <https://media.neliti.com/media/publications/348851-faktor-faktor-yangberhubungan-dengan-ke-1b68adf5.pdf>

Kusyani, A., Robiyah, A., & Nisa, D. K. 2022. Asuhan Keperawatan Anak Dengan Kejang Demam Diare. Penerbit NEM

Kajian administrative, Farmasetis dan klinis terhadap resep bagi pasien pediatrik di puskesmas kecamatan sragi pekalngan periode oktober-desember 2021 halaman 20 [diunduh 21 juni 2025] https://repository.unissula.ac.id/31178/2/33101600445_fullpdf.pdf

Mahendra, P. (2022). Hubungan Antara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Wilayah Desa Pemecutan Kelod Denpasar Barat. In Skripsi: ITEKES Bali. https://doi.org/https://repository.itekesbali.ac.id/medias/journal/PUTU_MAHEN_DRA.pdf

Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas halaman 25 <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/permenkes-74-2016/>.

Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi. Teti Sutriyati Tutoli, Nur Rasdiana, faradilasandi tahala
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ijpe/article/view/11083>.

Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Diare Pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Inap Rsud Raa Soewondo Pati Tahun 2017, 2018.
<https://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/cjp/article/view/19>.

Rahmadani. (n.d.). Studi Penggunaan Obat Antibiotika Pasien Diare Akut Pada Balita Di Puskesmas Tanjung Bumi Bangkalan Madura.[diunduh 21 juni 2025]
<http://repository.uds.ac.id/440/>.

Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Diare Pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Inap Rsud Raa Soewondo Pati Tahun 2017, 2018.
<https://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/cjp/article/view/19>.

Soegiantoro, D. H., Pay, V. S. D., Uma, W. D., Wahyukurnia, P. T., & Jose, J. J. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Diare dan Swamedikasi Diare.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.

Shabhati, B., & Adi, A. C. (2023). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare pada Anak Sekolah di Surabaya The Correlation between Snack Consumption and Diarrhea Incidences in Elementary School Students in Surabaya. *Media Gizi Kemas*, 03, 713–718.

Saputri, N., & Astuti, Y. P. 2019. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 101

Simadibrata, M & Syam, A. 2024. KONSENSUS NASIONAL PENATALAKSANAAN DIARE PADA PASIEN DEWASA DI INDONESIA. *PP PETRI*, 17, 32.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.

UCSF Health. 2022. Diarrhea Signs and Sysmtoms

Wayan, U. N. (2020). Hygiene Sanitation and Food Bacteriology Quality of School Canteen In Elementary School In Work Areas Puskesmas II Denpasar Timur. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6(2), 108–112.
<https://doi.org/https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/10272>

Y. (2018). Analisis Survival terhadap Pasien Diare Anak Menggunakan Metode Kaplan Meier dan Uji Log Rank.
<https://journal.uii.ac.id/Eksakta/article/download/9777/pdf/0>

World Health Organization. (2024). Diarrhoeal Disease.
<https://doi.org/https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoealdisease>